Ngaliman
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 3, No. 2,Agustus 2024

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH DINIYAH AL-MUKHLISIN KETAWANG GONDANG NGANJUK

Suhartono[1], Anik Indramawan[2], Agus Tohawi[3]

[1,2,3] Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk

Email: suhartono@iaipd-nganjuk.ac.id[1] anikindramawan@iaipd-nganjuk.ac.id[2]

agustohawi@iaipd-nganjuk.ac.id[3]

ABSTRAK

Pengelolaan mutu pembelajaran merupakan proses menata mutu pembelajaran secara utuh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajarann yang efektif dan efisien. Adapun kondisi pembelajaran di lembaga mitra dampingan masih berjalan apa adanya, tanpa pengelolaan pembelajaran yang efektif, sehingga perlu dilakukan pendampingan sebagai bentuk dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan memberikan pendampingan kepada guru di Madrasah Diniyah Al-Mukhlisin Ketawang, Gondang, Nganjuk dalam pengelolaan mutu pembelajaran efektif dan berkualitas. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya motivasi subyek dampingan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pendampingan dengan persentase 100% dalam kategori sangat baik, peningkatan pemahaman subyek dampingan pada pengelolaan mutu pembelajaran dengan persentase adalah 87,50% dalam kategori sangat baik, dan kemampuan subyek dampingan dalam praktik dalam menyusun Rencana Pelaksanan Pembelajaran dan instrumen penilaian. dengan persentase adalah 75,00% dalam kategori baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil dan perlu ditindaklanjuti dalam pengelolaan pembelajaran, agar pembelajaran dapat tercipta efektif dan berkualitas.

Kata kunci: pendampingan, pengelolaan, mutu pembelajaran

ABSTRACT

Learning quality management is the process of managing the quality of learning as a whole starting from planning, implementation and assessment of effective and efficient learning outcomes. The learning conditions at the assisted partner institutions are still running as they are, without effective learning management, so it is necessary to provide assistance as a form of Community Service activities aimed at providing assistance to teachers at Madrasah Diniyah Al-Mukhlisin Ketawang, Gondang, Nganjuk in managing the quality of learning effective and quality. The results of community service activities show that there is high motivation of the assisted subjects in participating in mentoring activities with a percentage of 100% in the very

good category, an increase in the understanding of the assisted subjects in managing the quality of learning with a percentage of 87.50% in the very good category, and the ability of the assisted subjects in practice in preparing Learning Implementation Plans and assessment instruments. with a percentage of 75.00% in the good category. This community service activity can be said to be successful and needs to be followed up in learning management, so that learning can be effective and of high quality.

Keywords: *mentoring, management, learning quality*

A. Pendahuluan

Madrasah Diniyah meupakan lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan tentang nilai-nilai keagamaan dan pendidikan Islam. Materi yang diberikan kepada peserta didik berupa cabang ilmu keagamaan, diantaraya fiqih, aqidah, akhlak, tarikh, dan ilmu agama lainnya. Dengan materi tersebut, diharapkan mampu memperdalam wawasan keagamaan dan keislaman peserta didik, sehingga perlu pengelolaan mutu pembelajaran diniyah.

Mutu pembelajaran merupakan kemampuan yang dimiliki sekolah dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan manfaat yang mempunyai nilai tinggi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. [1] Mutu pembelajaran merupakan gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.[2] Mutu pembelajaran di madrash diniyah dapat terwujud, apabila proses dan hasil pembelajarannya dikelola dengan baik.

Madrasah Diniyah Al-Mukhlisin Ketawang, Gondang, Nganjuk merupakan Madrasah Diniyah Takmiliyah jenjang Awaliyah yang dikelola oleh masyarakat. Proses pembelajaran di Madrasah Diniyah ini belum terlaksana secara sistematis dan terprogram, dimana guru belum maksimal dalam mengelola pembelajaran, baik perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun penilaian hasil pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, tidak adanya tuntutan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga proses pembelajaran tidak terprogram dengan baik. Selanjutnya, pada pelaksanaan pembelajaran belum terkondisikan dengan baik yang disebabkan adanya keterbatasan media dan sumber pembelajaran, maupun kurangnya variasi guru dalam mengajar, sehingga proses pembelajaran berjalan apa adanya. Adapun pada penilaian hasil pembelajaran hanya mengarah pada hasil belajar kognitif dan belum menyangkut hasil belajar afektif maupun psimotorik peseta didik. Adanya permasalahan pada pengelolaan

[1] Sastrawan, K. B. Profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *2*(2), 2016, 70.

[2] Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014, 4.

pembelajaran tentu akan berpengaruh pada mutu pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan kepada semua pihak (kepala madrasah dan guru) di Madrasah Diniyah Al-Mukhlisin Ketawang Gondang Nganjuk untuk diberikan pemahaman pengelolaan mutu pembelajaran yang baik. Dengan program pendampingan ini, diharapkan pengelolaan mutu pembelajaran menjadi lebih baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

B. Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan kepada semua pihak (kepala madrasah dan guru) di Madrasah Diniyah Al-Mukhlisin Ketawang Gondang Nganjuk tentang pengelolaan mutu pembelajaran di madrasah diniyah. Adapun kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran, agar mutu pembelajaran menjadi lebih baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal digunakan untuk menyampaikan materi tentang pengelolaan mutu pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Sedangkan, pendekatan individual digunakan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan instrumen penilaian hasil belajar. Selain itu, pendekatan individual digunakan untuk konsultasi pendampingan. Selanjutnya, metode yang digunakan pada pendampingan diantaranya (1) metode ceramah variatif, metode yang mengombinasikan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode ini digunakan untuk menyampaikan rangkaian materi dan praktik pendampingan tentang pengelolaan mutu pembelajaran. Dengan metode ini, peserta pendampingan tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pendampingan, dan (2) metode praktik, metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada ustadz dan ustadzah untuk mempraktikkan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan instrumen penilaian hasil belajar, sehingga ustadz dan ustadzah mengelola pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

C. Pembahasan

1. Kondisi Subjek Dampingan

Subyek dampingan adalah seluruh ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Miftahul Khoirot yang berjumlah 10 ustadz dan ustadzah, terdiri dari 5 ustadz dan 7 ustadzah. Subyek dampingan belum sepenuhnya memahami pengelolaan mutu pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran. Selain itu, Ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah Al-Mukhlisin Ketawang, masih juga menerapkan pembelajaran apa adanya tanpa perencanaan dan penilaian yang jelas.

Dengan kondisi ini dapat mempengaruhi mutu pembelajaran sesuai dengan diharapkan.

2. Pelaksanaan Pendampingan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan bentuk pendampingan pengelolaan mutu pembelajaran di madrasah diniyah Al-Mukhlisin Ketawang Gondang Nganjuk. Pendampingan ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Juli 2024. Kegiatan pendampingan ini diikuti oleh seluruh ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah Al-Mukhlisin Ketawang Gondang Nganjuk.

Langkah-langkah dalam pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, meliputi:

a. Tahap pertama, sosialisasi. Tim pendampingan memberikan sosialisasi tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengelolaan mutu pembelajaran sebagai upaya menciptakan pembelajaran efektif dan bermutu. Selain itu, tim pendampingan menyampaikan beberapa tahapan kegiatan pendampingan ini.
b. Tahap kedua, pelaksanaan pendampingan. Pada tahap ini diawali dengan penyajian materi tentang konsep mutu pembelajaran dan pengelolaan mutu pembelajaran. Penyajian materi kepada peserta dampingan dilakukan secara bergantian dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode yang digunakan oleh pendamping pada tahap ini adalah metode variatif. Selanjutnya, tim pendamping memberikan pendampingan kepada ustadz dan ustadzah dalam mempraktikkan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan instrumen penilaian hasil belajar.
c. Tahap ketiga, evaluasi dan refleksi. Pendamping memberikan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan. Metode yang digunakan oleh tim pendamping adalah ceramah variatif dengan pemberian angket/kuesioner kepada subyek dampingan berkaitan dengan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, subyek dampingan menjawab angket/ kuesioner untuk mengetahui capaian dari kegiatan pendampingan ini.

3. Dampak Perubahan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diisi dengan pendampingan kepada ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah Al-Mukhlisin Ketawang Gondang Nganjuk dalam pengelolaan mutu pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pembelajaran efektif untuk proses dan hasil pembelajaran yang bermutu. Pendampingan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Diniyah Al-Mukhlisin dapat diuraikan hasil sebagai berikut:

Hasil analisis dari evaluasi dan refleksi kegiatan pendampingan maupun lembar kuesioner yang dibagikan kepada ustadz dan ustadzah menunjukkan bahwa dari 8 ustadz dan ustadzah mempunyai motivasi mengikuti kegiatan pendampingan pengelolaan mutu pembelajaran ini dengan persentase 100%. Motivasi ustadz dan

ustadzah dalam mengikuti kegiatan pendampingan sangat baik. Selanjutnya, pemahaman materi dampingan dari ustadz dan ustadzah dengan persentase adalah 87,50%, dimana dari 8 ustadz dan ustadzah ada 7 ustadz dan ustdzah di madrasah diniyah Al-Mukhlisin yang memahami tentang materi pendampingan. Selanjutnya, kemampuan subyek dampingan dalam kegiatan praktik penyusunan Renacana Pelaksanaan Pembelajaran dan instrumen penilaian dengan persentase adalah 75 % atau sebanyak 6 subyek dampingan telah mampu mempraktikkan penyusunan Renacana Pelaksanaan Pembelajaran dan instrumen penilaian. Dengan demikian, kegiatan pendampingan pada pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang baik, sehingga kegiatan pengabdian seperti ini perlu ditindaklanjuti yang lebih baik lagi.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah sesuai dengan jadwal dan sasaran yang telah ditentukan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan suasana penuh kekeluargaan, sehingga memberikan kesan positif pada capaian kegiatan pendampingan ini. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dalam suasana yang nyaman dan tidak membosankan merupakan sesuatu yang penting untuk diciptakan pada suatu kegiatan apapun. Pendampingan ini sebagai proses pembelajaran yang terkandung sebuah kebersamaan yang kuat antara pendamping dan subyek dampingan tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan. Hal terpenting dari pendampingan ini adalah belajar. Belajar merupakan proses perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang lebih baik. Belajar tidak hanya bagi peserta didik, tetapi seorang guru atau ustadz harus terus mengasah kemampuannya untuk meningkatkan mutu kinerja yang diembannya. Salah satu di antaranya adalah kemampuan guru dalam mengelola mutu pembelajaran.

Pengelolaan mutu pembelajaran merupakan proses menata pembelajaran yang efektif dan efesien. Rusman menyatakan mutu pembelajaran merupakan gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. [3] Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, serta menilai hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dengan baik.

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran diwujudkan dengan diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai langkah awal dari proses pembelajaran, agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dan sistematik. Hasil penelitian oleh Mawardi menyatakan Rencana pelaksanaan Pembelajaran merupakan langkah awal yang harus disusun oleh seorang guru, sebagai

[3] *Ibid*., 4.

pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya Rencana pelaksanaan Pembelajaran diharapkan, pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat berjalan dengan tepat dan benar untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. [4] Hasil peneitian oleh Marsani, Khodaijah, dan Makruf menegaskan manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah pembelajaran yang tertata. menggunakan penyampaian materi lebih mudah, menentukan target dan tujuan, melihat keberhasilan belajar peserta didik, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penjabaran jenis penilaian, dan menentukan sumber belajar. [5] Pentingnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru harus berupaya menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, agar guru mempunyai pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan sistematik.

Guru melaksanakan proses pembelajaran harus merujuk pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdsebut, terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mulai dari kegiatan awal, inti, dan akhir pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Upaya melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, guru harus menerapkan metode pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

Pembelajaran berpusat pada peserta didik merupakan karakteristik pembelajaran yang memberi peran aktif kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan memberikan kepercayaan sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajaran yang dilakukan dan memberikan ruang untuk berkembang melebihi kemampuan yang dirancang. Dengan karakteristik tersebut, diharapkan lulusan akan mempunyai kemampuan belajar mandiri dan akan menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mampu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Di sisi lain, para pendidik beralih peran menjadi perancang, fasilitator, dan motivator proses belajar.[6] Pembelajaran berpusat kepada peserta didik menunjukkan peran aktif peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Metode-metode pembelajaran berpusat pada peserta didik yang dapat diterapkan oleh guru diantaranya metode pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran berbasis proyek, metode pembelajaran kontekstual, metode pembelajaran bebasis masalah, dan sebagainya. Dengan metode pembelajaran berpusat kepada peserta didik, proses pembelajaran akan lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik, baik

[4] Mawardi, Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA,* VOL. 20, NO. 1, Agustus 2019, 69.

[5] Marsani, Khodaijah, dan Makruf, Manfaat Rpp Bagi Guru, Kepala Madrasah Dan Pengawas Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 2 nomor 2, November 2021, 81.

[6] Sri Gunani Partiwi, dkk. *Panduan Implementasi Pembelajaran Berpusat Pada Mahasiswa.* Jakarta: Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2023, 14,

keaktifan, kemampuan berpikir, kemandirian, sehingga mutu pembelajaran menjadi lebih baik.

Pengelolaan penilaian pembelajaran, guru hendaknya menerapkan penilaian autentik. Penilain autentik yaitu penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian auntetik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif yang berlangsung sejak proses hingga selesainya proses pembelajaran. [7] Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran guru. Penilaian dapat dilaksanakan dengan baik perlu dilakukan secara autentik. Idris dan Asyafah mengutip pendapat Supardi, bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan, proses, dan keluaran pembelajaran. Penilaian autentik dilakukan untuk mengukur kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan maupun kompetensi keterampilan. Implementasi penilaian autentik bertujuan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara terintegrasi. [8] Oleh karena itu, guru harus mengelola penilaian otentik sebagai penilaian yang sebenarnya, sehingga guru harus membuat instrumen penilaian otentik pada proses pembelajaran.

Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola mutu pembelajaran diperlukan pendampingan dan pemberian motivasi. Pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitor, komunitor, dan dinamisator yang menentukan keberhasilan program perberdayaan masyarakat. [9] Dalam pendampingan ini berupa kegiatan pembelajaran dan pembinaan kepada guru dalam mengelola mutu pembelajaran. Selanjutnya, guru-guru di madrasah diniyah hendaknya memotivasi diri dan perlu diberikan motivasi agar mereka mempunyai kekuatan untuk melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang membuat individu bergerak dan memilih untuk melakukan suatu kegiatan menuju tujuan yang akan dicapai. [10] Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah ada semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-

[7] Muh Ali Barokah Dan Laili Etika Rahmawati. Implementasi Penilaian Autentik Dalam PembelajaranBahasa Indonesia Di SMK. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol.3 No. 2 Oktober 2020,94.

[8] Mimi Musmiroh Idris dan Abas Asyafah. Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JKPIs: Jurnal Kajian Peradaban Islam,* Vol. 3 No. 1, 2020, 3.

[9] Susanti Sundari, dkk, Pendampingan Nelayan Skip Pada Penerapan Metode Budidaya Kerang Hijau Yang Tepat Di Bumi Waras Bandar Lampung", *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6.1 (2022), 410.

[10] Dwi Sanderayanti. Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN Kota Depok. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 6 Edisi 2, Desember 2015, 224.

tugas yang berhubungan dengan pelajaran. [11] Motivasi subyek dampingan termasuk salah satu faktor penting yang berpengaruh positif terhadap capaian tujuan yang diharapkan dari kegiatan pendampingan ini.

D. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pengelolaan mutu pembelajaran di madrasah diniyah Al-Mukhilisin Ketawang Gondang Nganjuk sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif dan berkualitas, sehingga tujuan dan hasil belajar tercapai sesuai yang diharapkan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya motivasi subyek dampingan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pendampingan dengan persentase 100% dalam kategori sangat baik, peningkatan pemahaman subyek dampingan pada pengelolaan mutu pembelajaran dengan persentase adalah 87,50% dalam kategori sangat baik, dan kemampuan subyek dampingan dalam praktik dalam menyusun Rencana Pelaksanan Pembelajaran dan instrumen penilaian. dengan persentase adalah 75,00% dalam kategori baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Saran kepada kepala madrasah dan guru (ustadz dan ustadzah) di Madrasah Diniyah Al-Mukhlisin Ketawang Gondang Nganjuk, agar dapat menindaklanjuti hasil pendampingan ini pada pengelolaan mutu pembelajaran, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Selain itu, subyek dampingan harus banyak mengikuti pembinaan atau workshop yang berkaitan dengan pengelolaan mutu pembelajaran.

REFERENSI

Bakar, Ramli. The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra, *International Journal of Asian Social Science*, Vol. 4 No. 6, 2014.

Barokah, Muh Ali, dan Rahmawati, Laili Etika. Implementasi Penilaian Autentik Dalam PembelajaranBahasa Indonesia Di SMK. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol.3 No. 2 Oktober 2020.

Idris, Mimi Musmiroh dan Asyafah, Abas. Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JKPIs: Jurnal Kajian Peradaban Islam,* Vol. 3 No. 1, 2020.

Marsani, Khodaijah, dan Makruf, Manfaat Rpp Bagi Guru, Kepala Madrasah Dan Pengawas Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 2 nomor 2, November 2021

Mawardi, Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA,* VOL. 20, NO. 1, Agustus 2019.

[11] Ramli Bakar, The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra, *International Journal of Asian Social Science*, Vol. 4 No. 6 2014, 723.

Partiwi, Sri Gunani, dkk. *Panduan Implementasi Pembelajaran Berpusat Pada Mahasiswa.* Jakarta: Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2023.

Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.

Sanderayanti, Dwi. Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN Kota Depok. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 6 Edisi 2, Desember 2015.

Sastrawan, K. B. Profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *2*(2), 2016.

Sundari, Susanti, dkk, Pendampingan Nelayan Skip Pada Penerapan Metode Budidaya Kerang Hijau Yang Tepat Di Bumi Waras Bandar Lampung", *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6.1, 2022.